

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design*. Dengan menggunakan teknik *one group pretest-posttest* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menilai satu kelompok secara utuh. Notoatmodjo (2018). Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Yaitu Pendidikan kesehatan dengan menggunakan video pijat bayi

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

| | | |
|----|---|----|
| 01 | X | 02 |
|----|---|----|

Keterangan:

01 : Prettest

X : Perlakuan

02 : Posttest

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Cikubang, Kecamatan Taraju, Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2024.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16-20 September 2024.

Tabel 3. 2 waktu penelitian

| Tanggal | Tempat | Jumlah Responden | Kegiatan Penelitian |
|-------------------|----------------------------|------------------|--|
| 16 September 2024 | Madrasah Miftahul Falah | 8 Orang | Pendidikan Kesehatan Video Pijat Bayi |
| 18 September 2024 | Posyandu Mawar 1 dan Tulip | 12 Orang | Pendidikan Kesehatan Video Pijat Bayi |

| Tanggal | Tempat | Jumlah Responden | Kegiatan Penelitian |
|-------------------|------------------|------------------|--|
| 19 September 2024 | Posyandu Melati | 7 Orang | Pendidikan Kesehatan Video Pijat Bayi |
| 20 September 2024 | Posyandu Anggrek | 5 Orang | Pendidikan Kesehatan Video Pijat Bayi |

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022) Populasi merupakan unit yang akan diteliti dan mencakup seluruh subyek yang akan diukur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 41 orang terdiri dari 5 posyandu yaitu:

Posyandu Mawar I terdiri dari 8 orang, Posyandu Mawar 2 terdiri dari 10 orang, Posyandu Anggrek terdiri dari 6 orang, Posyandu Melati terdiri dari 9 orang, Posyandu Tulip terdiri 8 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi sangat besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua elemen populasi tersebut karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat diberlakukan untuk populasi secara umum. Sampel yang diambil harus secara akurat merepresentasikan populasi Sugiyono (2022). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di Desa Cikubang pada tahun 2024.

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

e : Standar erorr sebesar 10% (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut maka besar sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{41}{1 + 41 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{41}{1 + 41 (0,01)}$$

$$n = \frac{41}{1 + 0,41}$$

$$n = \frac{41}{1,41}$$

$$n = 29 \text{ sampel}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas didapatkan sampel sebanyak 29. Untuk mencegah drop out maka sampel ditambahkan 10% yang berarti ditambah 3 ibu yang memiliki bayi usia 1-6 bulan sebagai responden, sehingga jumlah sampel akhir sebanyak 32 ibu yang mempunyai bayi usia 1-6 bulan.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* atau metode acak sederhana, yaitu semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama Sugiyono, (2021). Sampel yang diambil dari setiap posyandu dihitung dengan rumus strata:

Jumlah sampel tiap strata

$$= \frac{\text{Jumlah anggota strata}}{\text{Jumlah total anggota populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

| | |
|------------------|---|
| Posyandu mawar 1 | : $\frac{8}{41} \times 32 = 6$ (6 ibu) |
| Posyandu mawar 2 | : $\frac{10}{41} \times 32 = 7,8$ (8 ibu) |
| Posyandu Anggrek | : $\frac{6}{41} \times 32 = 4,6$ (5 ibu) |
| Posyandu Melati | : $\frac{9}{41} \times 32 = 7$ (7 ibu) |
| Posyandu Tulip | : $\frac{8}{41} \times 32 = 6$ (6 ibu) |

Total jumlah: 32 ibu yang mempunyai bayi usia 1-6 bulan. Setelah peneliti melakukan perhitungan sampel masing-masing kelas, selanjutnya peneliti melakukan *simple random sampling* menggunakan kocokan dengan cara menulis nama dikertas sesuai banyaknya sampel posyandu. Yang keluar dari kocokan maka ibu itulah yang akan menjadi responden.

Berikut ini adalah kriteria pemilihan sampel untuk menentukan jumlah sampel:

Kriteria Inklusi:

- 1) Bayi yang datang dengan ibunya
- 2) Bayi berusia 1-6 bulan belum mendapatkan MPASI
- 3) Kondisi bayi sehat

Kriteria Eksklusi:

- 1) Ibu yang buta huruf atau tidak bisa baca tulis
- 2) Bayi berusia 1-6 bulan yang mempunyai penyaki komplikasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diperoleh informasi yang relevan tentang subjek tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasilnya. Sugiyono (2022).

1. Variabel independen

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya Notoatmodjo (2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan.

2. Variabel dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai akibat dari variabel bebas. Notoatmodjo (2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan.

3. Variabel *Counfounding* (Perancu)

Variabel perancu merupakan variabel yang memiliki hubungan dengan variabel independent dan dependen, namun bukan merupakan variabel antara Notoatmodjo (2018). Variabel perancu dalam penelitian ini adalah Pendidikan, Umur, Pekerjaan dan Paritas.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang ditetapkan untuk variabel yang dimaksud, menjelaskan apa yang diukur oleh variabel tersebut, dan bertujuan untuk mengarahkan pengukuran atau observasi terhadap variabel-variabel yang terkait serta pengembangan instrument Notoatmodjo (2018).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Kategori | Skala |
|---|--|------------------|--|---------|
| Variabel Bebas(independen): Pendidikan kesehatan pijat video pijat bayi. | Video yang digunakan untuk memberikan pengetahuan pada ibu tentang pijat bayi | Lembar observasi | | |
| Variable Terikat (Dependen): Pengetahuan ibu tentang pihat bayi. | Pemahaman ibu tentang pijat bayi yang meliputi pengertian, manfaat, waktu pemijatan, persiapan, dan cara pemijatan | Kuisisioner | 1.Baik 76-100% 2. Cukup 56-75% 3.Kurang <56% | Ordinal |

Sumber: Arikunto, 2020

F. Alat dan Bahan

1. Pengumpulan Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2021) Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sugiyono (2022). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur.

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab semua pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner yang digunakan yaitu Skala Guttman. Skala Guttman yang digunakan karena sifatnya yang tegas, menghasilkan jawaban yang jelas seperti ya atau tidak, positif atau negative, setuju atau tidak setuju, benar atau salah Sugiyono (2021). Kuesioner ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan yaitu dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *checklist*.

Dalam penelitian ini, menggunakan model pernyataan benar dan salah, sehingga responden hanya memilih antara benar dan salah dalam mengisi kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner terdiri dari dua jenis, yaitu *favorable* (pernyataan positif) dan *unfavorable* (pernyataan negatif). Jawaban "benar" diberi nilai 1 dan "salah" diberi nilai 0. Skor untuk pernyataan *favorable* adalah 1 jika "benar" dan 0 jika "salah". Sedangkan skor untuk pernyataan *unfavorable* adalah 1 jika "salah" dan 0 jika "benar". Kuesioner pengetahuan dikategorikan baik, cukup, atau kurang.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase jawaban yang diperoleh dari kuesioner. menurut Arikunto (2020) yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Sehingga akan diperoleh kriteria sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76 – 100%
 - 2) Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56-75%
 - 3) Tingkat pengetahuan Kategori Kurang jika nilainya <56%
3. Kisi-Kisi Kuisioner

Tabel 3. 4 Kisi-kisi kuesioner

| No | Indikator | No Pernyataan | | Jumlah |
|----|--|--|--|--------|
| | | Positif | Negatif | |
| 1. | Pengertian Pijat Bayi dan Manfaat Pijat Bayi | 1 (C ₂), 2 (C ₁), 3 (C ₂), 11 (C ₂) | 14 (C ₂) | 5 |
| 2. | Persiapan dan prosedur pijat bayi | 4 (C ₁), 6 (C ₁), 17 (C ₁) | | 3 |
| 3. | Waktu pemijatan bayi | 12 (C ₁), 15 (C ₁), 18 (C ₁) | | 3 |
| 4. | Cara melakukan pijat bayi | 7 (C ₁), 8 (C ₁), 16 (C ₂) | | 3 |
| 5. | Prinsip Pelayanan Pijat Bayi | 10 (C ₁) | 5 (C ₁), 9 (C ₂) , 13 (C ₁) | 4 |

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022) uji validitas adalah persamaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel.

Teknik korelasi yang digunakan korelasi *Person Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X : Pertanyaan

Y : Skor total

XY : Skor pertanyaan dikali skor total

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran seberapa konsisten alat ukur yang digunakan Sugiyono (2022).

Dalam mengukur reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_1 : koefisien reabilitas internal seluruh item

r_b : korelasi product moment antara belahan

Hasil uji validitas dan realibilitas yang dilaksanakan di Posyandu Desa Taraju dengan jumlah responden 30 orang. Hasil yang didapatkan dari 25 soal pengetahuan yaitu yang valid 18 item soal dan yang tidak valid dibuang berjumlah 7 item soal. Soal yang tidak valid nomer 4, 7,10, 11, 13,16, dan nomer 23. Kuisisioner dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, dimana nilai r tabel 0,361 sehingga dari hasil tersebut dikatakan bahwa 18 item pernyataan dalam kuisisioner adalah valid.

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Pengetahuan

| Item kuesioner | R hitung | R tabel ($\alpha = 5\%$) | Keterangan |
|----------------|----------|----------------------------|-------------|
| P1 | 0,645 | 0,361 | Valid |
| P2 | 0,832 | 0,361 | Valid |
| P3 | 0,610 | 0,361 | Valid |
| P4 | -0,172 | 0,361 | Tidak Valid |
| P5 | 0,387 | 0,361 | Valid |
| P6 | 0,435 | 0,361 | Valid |
| P7 | 0,359 | 0,361 | Tidak Valid |
| P8 | 0,832 | 0,361 | Valid |
| P9 | 0,610 | 0,361 | Valid |
| P10 | 0,085 | 0,361 | Tidak Valid |

| Item kuesioner | R hitung | R tabel ($\alpha = 5\%$) | Keterangan |
|----------------|----------|----------------------------|-------------|
| P11 | 0,318 | 0,361 | Tidak Valid |
| P12 | 0,477 | 0,361 | Valid |
| P13 | -0,047 | 0,361 | Tidak Valid |
| P14 | 0,832 | 0,361 | Valid |
| P15 | 0,610 | 0,361 | Valid |
| P16 | -0,078 | 0,361 | Tidak Valid |
| P17 | 0,387 | 0,361 | Valid |
| P18 | 0,381 | 0,361 | Valid |
| P19 | 0,645 | 0,361 | Valid |
| P20 | 0,832 | 0,361 | Valid |
| P21 | 0,610 | 0,361 | Valid |
| P22 | 0,610 | 0,361 | Valid |
| P23 | -0,190 | 0,361 | Tidak Valid |
| P24 | 0,577 | 0,361 | Valid |
| P25 | 0,677 | 0,361 | Valid |

Selain itu, dilakukan uji reliabilitas, dan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki nilai 0,856 dengan Cronbach's alpha lebih dari 0,6, yang berarti data tersebut reliabel.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas untuk Pengetahuan

| Variabel | Cronbach's Alpha | r Hitung | Keterangan |
|-------------|------------------|----------|------------|
| Pengetahuan | 0.856 | 0.60 | Reliabel |

G. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan rencana pelaksanaan secara bertahap melalui beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

- a. Peneliti melakukan literatur review dari jurnal sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Setelah melakukan tinjauan literatur kemudian mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing tentang judul yang telah diajukan.
- d. setelah judul disetujui, peneliti melakukan bimbingan bersama pembimbing untuk penyusunan proposal.

- e. Kemudian mengajukan surat izin studi pendahuluan ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- f. Peneliti menerima surat izin studi pendahuluan dengan nomor surat KTI/158/Keb-S1/III/2024.
- g. Peneliti mengunjungi Puskesmas Taraju dengan membawa surat izin studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk meminta persetujuan melakukan studi pendahuluan di Desa Cikubang Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.
- h. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan studi pendahuluan di salah satu posyandu yang ada di desa Cikubang dengan melakukan wawancara pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan mengenai pengetahuan ibu mengenai pijat bayi.
- i. Setelah mendapat informasi kemudian menyusun proposal penelitian, dan bimbingan bersama dosen terkait hasil yang didapat.
- j. Menyiapkan presentasi proposal penelitian
- k. Melaksanakan ujian proposal pada tanggal 30 Mei 2024.
- l. Setelah selesai ujian proposal peneliti menyusun kembali proposal yang telah diberi masukan oleh penguji dan pembimbing untuk diperbaiki.
- m. Mengurus surat izin penelitian dengan Nomor: KTI/315/Keb-SI/VII/2024.
- n. Membuat surat Ethical Clearance.
- o. Mengurus surat izin penelitian ke Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) dengan Nomor: B/070/1064/Wasnas
- p. Mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan dengan Nomor: Ks.07.VII/54/Dinkes/2024
- q. Peneliti mengantarkan surat izin Uji Validitas, Reliabilitas dan surat izin penelitian ke Puskesmas Taraju untuk melakukan penelitian di Posyandu Desa Cikubang.
- r. Peneliti mendapatkan surat balasan Uji Validitas dan Reliabilitas dari Puskesmas Taraju dengan Nomor: TU.01.02/0414/PKM.TRJ/2024

- s. Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan desa atas arahan dari pihak puskesmas untuk mengetahui kapan waktu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas.
 - t. Peneliti mendapatkan surat balasan izin penelitian dari Puskesmas Taraju dengan Nomor: TU.01.02/0432/PKM.TRJ/2024
 - u. Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan desa atas arahan dari pihak puskesmas untuk mengetahui kapan waktu dilakukannya penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti datang ke tempat penelitian
 - b. Peneliti melakukan perkenalan terlebih dahulu.
 - c. Menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian.
 - d. Peneliti juga memberitahukan kepada responden bahwa semua data yang telah diberikan kepada peneliti kerahasiaanya akan terjaga.
 - e. Apabila responden telah mengerti apa yang telah disampaikan oleh peneliti, kemudian minta responden untuk menandatangani surat pernyataan ketersediaan menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan.
 - f. Setelah itu peneliti memberikan pretest tentang pengetahuan ibu tentang pijat bayi dan menjelaskan bagaimana cara pengisian kuisisioner.
 - g. Setelah responden selesai mengisi kuisisioner pretest, peneliti memeriksa ulang untuk memastikan kuisisioner sudah diisi dengan benar dan semua mengisi.
 - h. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang pijat pada bayi kemudian menampilkan video langkah-langkah melakukan pijat bayi selama 15 menit.
 - i. Melakukan diskusi dan sesi tanya jawab
 - j. kemudian peneliti membagikan kuesioner (post-test) pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan video.
 - k. Berikut jadwal pelaksanaan

| Tanggal | Tempat | Jumlah Responden | Pretest | Pelaksanaan | Posttest |
|------------|----------------------------|------------------|----------------------|-------------------|-------------------|
| 16-09-2024 | Madrasah Miftahul Falah | 8 responden | 11.05 - 11.15 wib | 11.16 - 11.50 wib | 11.51 - 12.06 wib |
| 18-09-2024 | Posyandu mawar 1 dan tulip | 12 responden | 10.00 - 10.15 wib | 10.16 - 10.50 wib | 10.51 - 11.06 wib |
| 19-09-2024 | Posyandu Melati | 7 responden | 09.30 - 09.40 wib | 09.41 - 10.16 wib | 10.17 - 10.32 wib |
| 20-09-2024 | Posyandu Anggrek | 5 responden | 09.00 - 09.10.00 wib | 10.01 - 10.36 wib | 10.37 - 10.52 wib |

- l. Responden mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.
 - m. Peneliti memeriksa untuk memastikan apakah semua responden sudah mengisi kuesioner.
3. Penyusunan Laporan

Tahap terakhir penelitian melibatkan penyusunan laporan dengan menganalisis dan mengolah data menggunakan perangkat lunak computer. Selanjutnya, peneliti akan melakukan:

- a. Proses data dilakukan berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, seperti *editing*, *coding*, memasukan data (*entry*), dan *tabulating*.
- b. Melakukan proses pembuatan BAB IV dan BAB V meliputi hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran.
- c. Membuat hasil revisi mengenai perbaikan dari pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil ujian skripsi dan melakukan revisi dan mengumpulkan hasil akhir skripsi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan data

Apabila data sudah terkumpul, langkah berikutnya harus mengolah data dengan mengikuti tahapan berikut ini:

a. *Editing*

Editing merupakan tahap dimana data yang diperoleh dari responden diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapannya.

b. Coding

Coding proses pengolahan data dengan menambahkan kode ke setiap jawaban responden.

1) Umur

- a) Kode 1 = < 20 Tahun
- b) Kode 2 = 20-35 Tahun
- c) Kode 3 = > 35 Tahun

2) Pendidikan Terakhir

- a) Kode 1 = SD
- b) Kode 2 = SMP/MTS
- c) Kode 3 = SMA/MAN
- d) Kode 4 = Perguruan Tinggi

3) Pekerjaan

- a) Kode 1 = IRT
- b) Kode 2 = Guru

4) Paritas

- a) Kode 1 = Primipara
- b) Kode 2 = Multipara
- c) Kode 3 = Grande Multipara

5) Pengetahuan

- a) Kode 1 = Baik
- b) Kode 2 = Cukup
- c) Kode 3 = Kurang

c. Memasukan (Data Entry)

Memasukan (*Data Entry*) proses memasukkan data, termasuk jawaban responden berbentuk kode agar dapat diolah dengan menggunakan *SPSS For Windows*.

d. Tabulasi

Tabulasi data dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi Notoatmodjo (2018).

2. Analisis data

Analisi data dalam penelitian yang dilakukan berdasarkan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian secara umum. Dalam analisis ini, hanya dihasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis dalam penelitian ini mencakup pendidikan, usia, pekerjaan, paritas, dan tingkat pengetahuan ibu mengenai pijat bayi. Analisis ini menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

: Proporsi

: Jumlah karakteristik dari jumlah penelitian

: Jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Ahmad & Jaya, 2021). Analisis bivariat yakni untuk menjelaskan dua variabel, yaitu Pendidikan Kesehatan sebagai variabel independent dengan Pengetahuan Ibu adalah variabel dependen.

Analisis bivariat dilakukan melalui uji *statistik non parametrik* yaitu uji *Wilcoxon* karena variabel berpasangan. Analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi

Dalam proses perhitungan, digunakan program komputer SPSS dengan tingkat signifikan 0,05 sehingga kesimpulan yang diambil adalah:

Jika $\rho < \alpha 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

I. Etika Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan prinsip etis/moral yang berpegang teguh pada etika, karena subjek penelitian (manusia) memiliki hak asasi manusia (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini telah dilakukan proses ethical clearance di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah mendapatkan persetujuan etik penelitian nomor No.Skep/030/KEP/I/2025. Etika penelitian yang harus diperhatikan ialah sebagai berikut:

1. Menghormati/Menghargai Subjek (*Repect For Person*)

Peneliti memberitahu tujuan penelitian dan manfaat yang diperoleh serta dampak-dampak yang terjadi pada subjek. Setelah memberitahu hal tersebut peneliti memberikan lembar informed consent bagi subjek yang telah bersedia maka harus menandatangani dan lanjut ke proses penelitian, namun jika subjek menolak maka peneliti harus menghargai hak subjek dan penelitian kepada subjek tersebut tidak akan dilakukan, tidak ada unsur pemaksaan untuk mengikuti proses penelitian.

2. Memiliki Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan seperti pemberian pendidikan kesehatan video pijat bayi untuk mengetahui pengetahuan ibu dengan cara pemberian kuesioner sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan video pijat bayi terhadap pengetahuan ibu, untuk melihat peningkatan pengetahuan ibu sehingga dapat bermanfaat bagi subjek dan peneliti.

3. Keadilan dalam Penelitian (*Justice*)

Prinsip adil mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan selama penelitian yaitu dengan seadil-adilnya. Prinsip ini yaitu memperlakukan subjek dengan adil sebelum, selama dan setelah berpartisipasi subjek dalam penelitian. Berlaku adil atau menyetarakan semua perlakuan saat dilakukan pendidikan kesehatan video pijat bayi.